

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pantai Rebo adalah daerah yang berada pada wilayah administrasi Desa Rebo Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pantai Rebo memilikipotensi sumberdaya alam dan jasa lingkungan yang tinggi seperti sumberdaya ikan dan sumberdaya timah.Potensi sumberdaya alam tersebut salah satunya terdapat di Karang Melantut. Karang Melantut merupakan spot karang yang dapat dilihat dari Pantai Rebo dengan batu yang terdapat di tengah lautan dengan jarak sekitar 5,5 km dari pantai. Karang Melantut merupakan salah satu daerah perairan Pantai Rebo yang masuk dalam kawasan sebaran Izin Usaha Penambangan (IUP) timah laut yang dulunya terdapat Kapal Isap Produksi (KIP) milik PT Timah Tbk (Syari, 2016).

Kegiatan penambangan timah laut atau lepas pantai yang dilakukan di perairan Pantai Rebo khususnya di Karang Melantut menghasilkan tailing (sedimentasi) sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan tingkat kekeruhan di sekitar perairan Karang Melantut Pantai Rebo. Hal ini ditegaskan juga oleh Syari *et al.* (2016) bahwa permasalahan wilayah pesisir di provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah terdapatnya penambangan timah yang menimbulkan sedimentasi dan berpotensi mencemari perairan.

Tailing dan sedimentasi yang dihasilkan dari aktivitas penambangan akan berdampak buruk terhadap ekosistem terumbu karang, dimana partikel-partikel sedimentasi yang terbawa oleh arus dapat menutupi polip karang dan membunuh karang secara besar - besaran. Kematian karang akan berdampak pada menurunnya luasan terumbu karang dan terganggunya kehidupan biota yang ada di ekosistem tersebut (Syari, 2015).

Kerusakan terumbu karang adalah perubahan sifat fisik dan atau hayati terumbu karang (Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 04 tahun 2001). Kerusakan ekosistem terumbu karang yang terjadi di perairan Pantai Rebo khususnya di Karang Melantut disebabkan oleh faktor aktifitas penambangan

timah lepas pantai dan TI Apung yang saat ini masih beroperasi di pesisir Pantai Rebo. Namun limbah tailing yang dihasilkan dari kegiatan tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan karang. Sedimentasi yang terlampau tinggi dari aktifitas penambangan merupakan ancaman besar bagi kehidupan karang termasuk biota-biota yang bersimbiosis dengan ekosistem terumbu karang. Salah satu indikator kesehatan ekosistem terumbu karang dapat dilihat dari tinggi-rendahnya kelimpahan dari ikan-ikan karang yang berada di perairan tersebut. Selain Kerusakan ekosistem terumbu karang yang ditimbulkan oleh aktivitas penambangan laut juga menyebabkan berkurangnya hasil tangkapan ikan serta daerah penangkapan nelayan yang menjadi semakin jauh.

Salah satu kebijakan pemerintah daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan pelaku usaha penambangan dalam memperbaiki kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan penambangan timah lepas pantai yaitu dengan reklamasi dan rehabilitasi ekosistem sumberdaya perairan. Salah satu upaya yang diberikan yakni melakukan pembuatan dan peneggelaman *fish shelter* (Rumah Ikan) di Perairan Karang Melantut Pantai Rebo yang terkena dampak kerusakan dari aktifitas penambangan tersebut. maka dari itu, peneliti ingin mengkaji kelimpahan ikan karang yang ada di *fish shelter* dan di terumbu karang alami Perairan Karang Melantut Pantai Rebo.

Belum adanya informasi mengenai kelimpahan dan keanekaragaman ikan karang pada kondisi ekosistem terumbu karang yang rusak maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis kelimpahan ikan karang di *fish shelter* dan di terumbu karang alami Perairan Karang Melantut Pantai Rebo dalam upaya reklamasi dan rehabilitasi laut di daerah pasca penambangan timah lepas pantai. Informasi hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pengelolaan wilayah pesisir dan ekosistem perairan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun dari rumusan masalah yang perlu dikaji diantaranya:

1. Apa saja jenis spesies dan kelimpahan ikan karang yang ditemukan di *fish shelter* dan di terumbu karang alami perairan Karang Melantut Pantai Rebo?
2. Apakah ada perbedaan jumlah kelimpahan ikan karang di *fish shelter* dan di terumbu karang alami perairan Karang Melantut Pantai Rebo?

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui jumlah spesies dan kelimpahan ikan karang di *fish shelter* dan di terumbu karang alami perairan Karang Melantut Pantai Rebo.
2. Menganalisis kelimpahan ikan karang di *fish shelter* dan di terumbu karang alami perairan Karang Melantut Pantai Rebo.

1.4. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat sebagai:

1. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pelaku usaha dalam upaya reklamasi dan rehabilitasi daerah pasca tambang lepas pantai.
2. Sebagai Sumber data bagi pihak-pihak terkait yang berguna dalam usaha pengelolaan daerah.